

p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584

Vol. 3 No. 2 Februari 2024

**RE-DESIGN RUANGAN LAKTASI PADA KANTOR BANK DI JAKARTA BARAT
MENGUNAKAN METODE REGRESI LINEAR SEDERHANA****Sulkhan, Achmad Mico Wahono, Andri Oktarian**

Teknik Industri Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Buddhi Dharma Tangerang

Email: sulkhan.sulkhan@ubd.ac.id, andri.oktarian@ubd.ac.id, achmad.mico.wahono@ubd.ac.id**Abstrak**

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) selama enam bulan kepada bayi merupakan hak setiap anak. ASI memiliki manfaat yang sangat besar untuk tumbuh kembang seorang anak. Nilai gizi tinggi yang terkandung di dalam ASI memiliki manfaat kekebalan dari berbagai macam penyakit yang tidak dimiliki oleh susu pengganti. Selama pemberian ASI, pihak keluarga, pemerintah daerah, dan masyarakat harus mendukung ibu bayi secara penuh dengan penyediaan waktu dan fasilitas khusus. Tata letak adalah suatu landasan utama dalam dunia industri. Tata letak fasilitas dapat didefinisikan sebagai tata cara pengaturan fasilitas-fasilitas guna menunjang kelancaran proses produksi, regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Nilai konstanta (a) yang diperoleh sebesar 2.29 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,8870.

Kata Kunci: *Layout, Regresi Linier.***Abstract**

Every teacher is expected to be able to provide the best performance so that the goal of an Providing breast milk (ASI) for six months to babies is every child's right. Breast milk has enormous benefits for a child's growth and development. The high nutritional value contained in breast milk has immune benefits from various diseases that substitute milk does not. During breastfeeding, the family, local government and community must fully support the baby's mother by providing special time and facilities. Layout is a major basis in the industrial world. Facility layout can be defined as the procedure for arranging facilities to support the smooth production process. Simple linear regression is a linear relationship between an independent variable (X) and a dependent variable (Y). This analysis determines the direction of the relationship between the independent variable and the dependent variable if the independent variable experiences an increase or decrease. The constant value (a) obtained was 2.29 and the regression coefficient value (b) was 0.8870..

Keywords: *Layout, Regresi Linier.***PENDAHULUAN**

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) selama enam bulan kepada bayi merupakan hak setiap anak. ASI memiliki manfaat yang sangat besar untuk tumbuh kembang seorang anak. Nilai gizi tinggi yang terkandung di dalam ASI memiliki manfaat kekebalan dari berbagai macam penyakit yang tidak dimiliki oleh susu pengganti. Begitu juga dengan pemberian ASI eksklusif yang diberikan kepada bayi yang memiliki ibu yang bekerja di luar rumah alias pekerja kantoran. Kantor-kantor atau tempat umum seharusnya

menyediakan ruang laktasi untuk para ibu menyusui karena sebenarnya keberadaan ruang laktasi di kantor sangatlah penting. Pemerintah sejak lama sudah mendukung adanya penyediaan ruang laktasi untuk para wanita menyusui. Hal ini bisa terlihat pada Pasal 128 Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, yang menyebutkan: (1) Setiap bayi berhak mendapatkan air susu ibu eksklusif sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, kecuali atas indikasi medis. (2) Selama pemberian air susu ibu, pihak keluarga, pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat harus mendukung ibu bayi secara penuh dengan penyediaan waktu dan fasilitas khusus. (3) Penyediaan fasilitas khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diadakan di tempat kerja dan tempat sarana umum. Ruang laktasi seharusnya juga harus memenuhi syarat-syarat standar ruang laktasi. Persyaratan ini disebutkan di dalam Pasal 10 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 15 Tahun 2013 tentang Tata Cara Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui Dan/Atau Memerah Air Susu Ibu. Persyaratan kesehatan Ruang ASI paling sedikit meliputi: a. tersedianya ruangan khusus dengan ukuran minimal 3x4 m dan/atau disesuaikan dengan jumlah pekerja perempuan yang sedang menyusui; b. ada pintu yang dapat dikunci, yang mudah dibuka/ditutup; c. lantai keramik/semen/karpet;

d. memiliki ventilasi dan sirkulasi udara yang cukup; e. bebas potensi bahaya di tempat kerja termasuk bebas polusi; f. lingkungan cukup tenang jauh dari kebisingan; g. penerangan dalam ruangan cukup dan tidak menyilaukan; h. kelembapan berkisar antara 30-50%, maksimum 60%; dan i. tersedia wastafel dengan air mengalir untuk cuci tangan dan mencuci peralatan. Di beberapa kantor, ruang laktasi ini ada yang dibuat belum memperhatikan hal-hal seperti yang disebutkan di dalam peraturan tersebut di atas. Padahal, kebersihan dan kenyamanan di dalam ruang laktasi mutlak diperlukan sehingga sang ibu pun bisa dengan tenang melakukan aktivitasnya di dalam ruang tersebut.

Kenyamanan di dalam ruang laktasi akan menciptakan kebahagiaan bagi sang ibu yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas dan loyalitasnya dalam bekerja di kantor tersebut. Sehingga, keberadaan ruang laktasi di dalam kantor mutlak diperlukan.

Pada saat ini fasilitas ruangan penting bagi pihak perbankan dan nasabah, karena fasilitas ruangan berhubungan dengan kepuasan nasabah. Fasilitas ruangan dapat menjadi salah satu strategi yang penting dalam persaingan. Fasilitas ruangan sangat berguna dan dapat dirasakan nasabah. Salah satu fasilitas ruangan yang tidak ada di BRI cabang Kalideres adalah fasilitas ruangan laktasi atau ruangan menyusui. Ruangan laktasi ini diperuntukkan untuk ibu yang sedang dalam masa menyusui, sehingga dapat menyusui anaknya di ruangan tersebut dengan nyaman dan aman. Hal ini diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan nomor 15 tahun 2013 yang berisi tentang Tata Cara Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui dan/atau Memerah Air Susu Ibu. Aturan ini dibuat sebagai pendukung program ASI eksklusif dari ibu untuk bayinya. Terdapat beberapa cara untuk mengukur tentang fasilitas ruangan, salah satu cara untuk mengukur fasilitas ruangan adalah dengan menerapkan metode kuantitatif. Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode regresi linear sederhana. Uji regresi linear sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan satu variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh) (Nurdayati et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode regresi linear sederhana. Uji regresi linear sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan satu variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh).

Uji validitas digunakan untuk mengukur salah atau tidak sahnya suatu kuesioner. Kuesioner yang dikatakan valid apabila pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Laksmiari, 2019). Pengujian validitas ini menggunakan aplikasi SPSS yang merupakan salah satu aplikasi untuk menganalisis data statistik. Angka korelasi yang diperoleh dengan melihat tanda bintang pada hasil skor total atau membandingkan dengan angka bebas korelasi nilai r yang menunjukkan valid. Kriteria penilaian uji validitas yaitu apabila r hitung $> r$ table, maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid. Dan apabila r hitung $< r$ tabel, maka dapat dinyatakan item kuesioner tidak valid.

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Koefisien reabilitas yang diukur kemudian dilihat nilainya. Variabel yang memiliki koefisien reabilitas yang negative atau lebih kecil dari nilai table, maka perlu direvisi kembali karena memiliki tingkat reabilitas yang rendah (Fadhil, 2019).

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan apabila peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan proposi subjek, objek, kejadian dan lain-lainnya. Uji normalitas yang digunakan yaitu Komolgorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%, maka apabila signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya apabila signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal (Fadhil, 2019).

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas menggunakan bantuan SPSS 24 dengan menggunakan Test For linearity pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji linearitas dilihat pada baris Deviation From Linearity, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linear. Sedangkan jika nilai signifikan lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier (Kurnia Bungsu et al., 2019).

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0.05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun kriterianya yaitu: a. Jika t hitung $>$ t table maka H_0 ditolak dan H_a diterima b. Jika t hitung $<$ t table maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Karena koefisien korelasi (r) adalah 0,977, nilai tabel interpretasi r menunjukkan bahwa ada hubungan yang sedang antara variabel kualitas pelayanan (X) dan kepuasan pelanggan (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji analisis regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk memprediksi seberapa besar hubungan positif pengaruh layanan pelanggan terhadap kepuasan pelanggan dan untuk memprediksi nilai kepuasan pelanggan apabila nilai pengaruh layanan pelanggan meningkat atau menurun. Data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan digunakan dalam analisis ini..

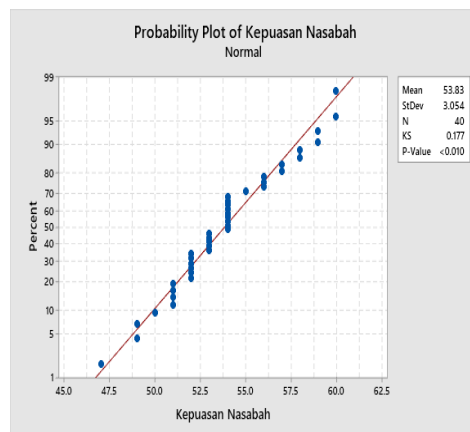
<i>Coefficients</i>					
<i>Term</i>	<i>Coeff</i>	<i>SE Coeff</i>	<i>T- Value</i>	<i>P- Value</i>	<i>VIF</i>
<i>Constant</i>	2.29	1.82	1.26	0.215	
X	0.8870	0.03	28.43	0.00	1.00

Tabel. 1 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Nilai konstanta (a) yang diperoleh sebesar 2.29 dan nilai pengaruh customer service (b/koefisien regresi) sebesar 0,8870. Hasil persamaan di atas dapat diterjemahkan ke dalam konstanta sebesar 2.29, yang menunjukkan nilai konsistensi variabel kepuasan klien sebesar 2.29, dan koefisien regresi X sebesar 0,8870, yang menunjukkan bahwa kepuasan pelanggan akan meningkat sebesar satu persen dengan nilai pengaruh pelanggan sebesar satu persen, berdasarkan koefisien regresi yang positif, ada kesimpulan yang dapat dibuat bahwa arah pengaruh variabel X terhadap kepuasan pelanggan, atau variabel Y, adalah positif.

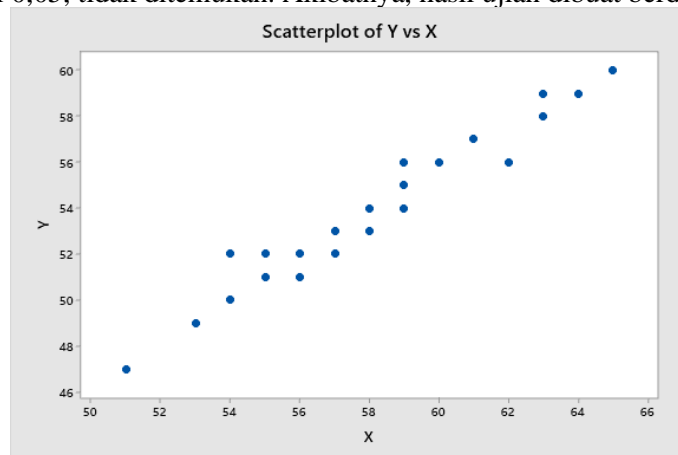
Pengujian validasi digunakan untuk mengukur apakah valid atau sah nya pertanyaan suatu kuesioner. Kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur dari kuesioner. Uji validasi pada penelitian ini diolah menggunakan Minitab. Uji

validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner dengan skor total pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel $n = 40$ dan besar df adalah $40-2=38$. Untuk pengujian validitasnya, maka peneliti membandingkan person correlation setiap butir soal dengan table r produk moment. Jika r hitung $>$ r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid dimana r tabel sebesar 0,320. Uji Reliabilitas Alpha Cronbach (α) digunakan untuk menguji reliabilitas setiap pernyataan karena setiap pernyataan menggunakan skala pengukuran interval. Jika nilai alfa (α) suatu alat lebih besar dari 0,7 Karena alpha variabel Pengaruh *Customer Service* (X) sebesar 0,7591 dan alpha variabel Kepuasan Nasabah (Y) sebesar 0,7242, hasil uji reabilitas dapat dianggap reliabel. Untuk menentukan apakah distribusi data yang dikumpulkan normal, uji normalitas digunakan. Analisis grafik dan statistik adalah dua cara untuk mengetahui apakah residual uji normalitas berdistribusi normal. Normalitas ini akan diuji dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Menurut dasar pengambilan keputusannya, nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan distribusi nilai residual yang normal, sedangkan nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan distribusi yang tidak normal



Gambar. 1 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Gambar diatas menunjukkan bahwa titik menyebar sedikit mendekati garis diagonal dan menyebar di sekitarnya. Karena nilai signifikansi 0,010 lebih besar dari 0,05, nilai residual berdistribusi normal. Metode uji linearitas digunakan untuk menentukan model persamaan regresi untuk variabel X dan variabel Y. Memerlukan hubungan fungsional antara variabel dalam populasi linear yang ditunjukkan dengan huruf X dan Y. Menurut asumsi, hubungan linear ditemukan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, dan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, tidak ditemukan. Akibatnya, hasil ujian dibuat berdasarkan asumsi ini.

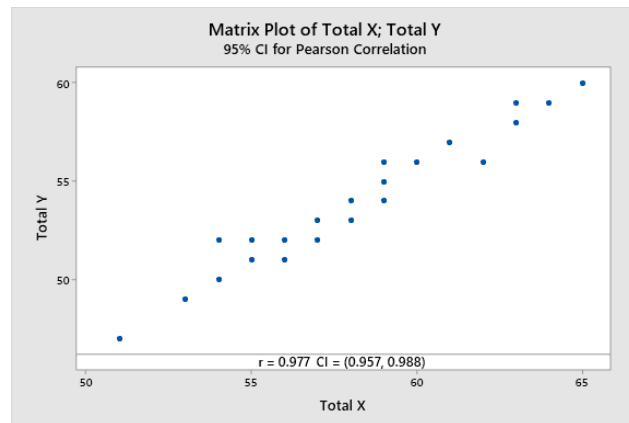


Gambar. 2 Uji Linieritas

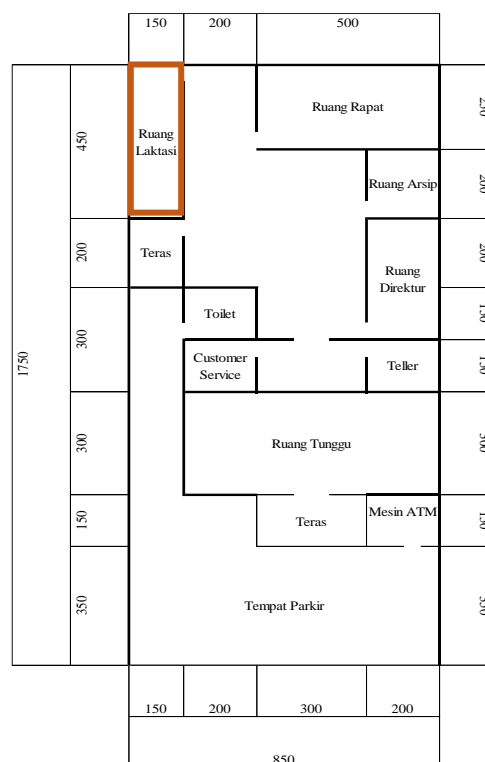
Hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas menentukan uji t. Variabel tertentu memiliki pengaruh jika nilai signifikan (Sig.) kurang dari 0,05 dan signifikan terhadap variabel lainnya. Untuk menentukan validitas hipotesis, kriteria berikut digunakan:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dengan alpha 5%, nilai t tabel, dan jumlah sampel n dikurangi k dari jumlah variabel yang digunakan, t tabel diperoleh sebesar 1,686. Ada kemungkinan bahwa layanan pelanggan yang ada di PT. BRI Cabang Kalideres memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kepuasan pelanggan, dengan nilai tabel 1,686 dibandingkan dengan nilai t_{hitung} 28,43 pada Tabel 4.8. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena koefisien korelasi (r) adalah 0,977, nilai tabel interpretasi r menunjukkan bahwa ada hubungan yang sedang antara variabel kualitas pelayanan (X) dan kepuasan pelanggan (Y).



Gambar. 3 Uji Koefisien Korelasi



Gambar. 4 Denah Layout.

KESIMPULAN

Rancangan desain ruang laktasi ini memiliki ukuran sebesar 4,5 m x 1,5 m sehingga diharapkan dapat memberikan suasana yang baik dan nyaman untuk ibu yang sedang menyusui.

BIBLIOGRAFI

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Aryati, K. E., & Hariyanto, T. (2020). Analisis mutu pelayanan radiologi terhadap kepuasan pasien rawat jalan di instalasi radiologi rumah sakit x. *Health CareMedia*.
- Christiani Nababan, M., Listiawaty, R., & Berliana, N. (2020). Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Di Puskesmas X Kota Jambi. *Jurnal Kesmas Jambi*, 4(2). <https://doi.org/10.22437/jkmj.v4i2.10565>
- Dedy, A., & Alfandi, Y. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Hotel Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Sari Ater Hot Springs Resort Ciater. *Jurnal Sains Manajemen*, 4(1). <https://doi.org/10.51977/jsm.v4i1.678>
- Dewi, K. I. L., Yulianthini, N. N., & ... (2019). Pengaruh Dimensi Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pengguna BPJS Kesehatan Di Kota Singaraja. *Bisma: Jurnal ...*
- DJ, Y. R. (2019). Pengaruh Pelayanan, Fasilitas Dan Tarif Kamar Inap Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap Pada RSI Darus Syifa Di Surabaya. *Jurnal Ekbis*, 20(1). <https://doi.org/10.30736/ekbis.v20i1.207>
- Fajri, A., & Rosmayani. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen pada Kafe Tong Susu di Kota Pekanbaru. *Valuta*, 6(2).
- Firmansyah, D. F. dan M. A. (2019). Pemasaran Jasa. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Gultom, D. K., Arif, M., & Muhammad Fahmi. (2020). Determinasi Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepercayaan Dedek. *MANEGGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.